

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus dan pendekatan prospektif. Penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa yang dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Pendekatan prospektif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif (Nursalam, 2017). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan tentang asuhan keperawatan pada pasien Gagal Jantung Kongestif dengan penurunan curah jantung di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung. Deskripsi dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan prospektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangann penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di Ruang Oleg Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada Badung pada Mei 2019. Waktu dari pengajuan judul sampai berakhirnya pengumpulan karya tulis ilmiah ini dimulai pada 4 Februari sampai 22 Juni tahun 2019.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah 2 dokumen pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Dokumen pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung
- b. Dokumen pasien gagal jantung kongestif dengan usia ≥ 50 tahun
- c. Dokumen pasien gagal jantung kongestif yang mengalami perubahan irama jantung berdasarkan hasil pemeriksaan EKG

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Dokumen pasien gagal jantung kongestif yang mengalami komplikasi

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung di RSUD Mangusada Badung.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan pendekatan serta proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen pada pasien. Observasi merupakan salah satu cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung.

Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung.

Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan serta digunakan dalam mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan.

Langkah-langkah dari pengumpulan data yaitu :

a. Tahap persiapan

- 1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
- 2) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- 3) Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- 4) Mengajukan izin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar secara kolektif.
- 5) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- 6) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Kota Denpasar.
- 7) Mengirim tembusan izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- 8) Mengirim tembusan izin penelitian kepada Diklat RSUD Mangusada Badung. Mahasiswa mencari kasus melalui buku register di RSUD Mangusada Badung. Mahasiswa mencari dua pasien dengan masalah Penurunan Curah Jantung.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan pendekatan secara informal kepada klien yang akan diteliti melalui dokumentasi catatan rekam medik klien.
- 2) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.
- 3) Mengobservasi pengkajian asuhan keperawatan, menganalisis masalah keperawatan klien dan menentukan masalah utama yang muncul pada pasien (penurunan curah jantung).
- 4) Mengobservasi implementasi dari intervensi asuhan keperawatan pada klien
- 5) Mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan kedalam laporan Asuhan Keperawatan.

c. Tahap akhir

- 1) Mahasiswa mengobservasi kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan
- 2) Setelah proses selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada Koordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Lembar pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar dokumentasi. Lembar dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung. Lembar dokumentasi ini terdiri dari 3 pernyataan di pengkajian, 5 pernyataan di diagnosa keperawatan, 12 pernyataan di perencanaan keperawatan, 12 pernyataan di implementasi keperawatan, dan 12 pernyataan di evaluasi keperawatan. Pada lembar dokumentasi diberikan tanda “√” pada kolom “ya” bila pernyataan didokumentasikan di rekam medis dan diberi tanda “√” pada kolom “tidak” bila tidak ditemukan pernyataan tersebut. Ditulis pada kedua subjek pengumpulan data.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data, setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus yaitu, *informed consent* (persetujuan menjadi klien), *anonymity* (tanpa nama), dan *confidentially* (kerahasiaan).

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan yaitu dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Tujuan *informed consent* adalah subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.